

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental atau observasional yaitu penelitian berdasarkan data-data yang sudah ada tanpa melakukan perlakuan terhadap subyek uji dengan rancangan analisis secara deskriptif non-analitik yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai kemungkinan munculnya kejadian ketidaktepatan dosis pada pasien demam tifoid di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi di Surakarta tahun 2011 kemudian membandingkannya dengan dosis standar dari pustaka yang relevan.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi di Surakarta.

C. Alat dan Bahan

Alat-alat yang dipakai untuk penelusuran dan pengambilan data adalah lembar pengumpul data yang meliputi identitas pasien (nama pasien disamarkan, umur dan jenis kelamin), jenis obat yang diterima selama rawat inap dan pustaka acuan standar pengobatan penyakit demam tifoid dari *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364/Menkes/SK/V/2006 tentang Pedoman Pengendalian Demam Tifoid* dan *Drug Information Handbook 18th Edition 2010* serta *Pediatric Dosage Handbook 17th Edition 2010* untuk mengetahui dosis obat-obat terapi simptomatik.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar rekam medis pasien demam tifoid rawat inap di RSUD Dr. Moewardi tahun 2011.

D. Sampel

Sampel yang digunakan adalah seluruh pasien rawat inap yang terdiagnosis menderita demam tifoid di RSUD Dr. Moewardi tahun 2011 yang memenuhi kriteria inklusi, diantaranya :

- a. Pasien dengan diagnosis demam tifoid yang dirawat inap di RSUD Dr. Moewardi di Surakarta tahun 2011.
- b. Demam tifoid tanpa disertai infeksi yang lain.
- c. Data lengkap dan memuat data-data pasien seperti nomor rekam medik, usia pasien, jenis kelamin, berat badan, gejala, diagnosis, serta data laboratorium dan pengobatan yang diberikan termasuk dosis obat, macam obat, aturan pakai obat, cara pakai, dan lama pemberian.

E. Definisi Operasional

1. Tifoid adalah suatu jenis penyakit sistemik akut yang disebabkan oleh infeksi *Salmonella typhi*.
2. Pasien sebagai subyek penelitian adalah pasien demam tifoid dengan atau tanpa penyakit penyerta tanpa infeksi lain yang menjalani rawat inap di RSUD Dr. Moewardi di Surakarta tahun 2011.
3. Evaluasi kajian dosis lebih dan dosis kurang dengan melihat dosis obat demam tifoid yang diresepkan, frekuensi dan durasi pemberian obat lalu dibandingkan dengan pustaka yang relevan.
4. Besaran adalah jumlah obat yang diberikan kepada pasien dalam satuan berat (gram, milligram, mikrogram), satuan volume (millimeter, liter, tetes) atau unit-unit lainnya (Unit Internasional).
5. Frekuensi adalah banyaknya pemakaian obat yang diterima pasien dalam 1 hari.
6. Durasi adalah lama pengobatan pasien.

F. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi di Surakarta. Adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

- 1) Tahap pertama setelah proposal penelitian selesai dibuat dan seminar dilakukan adalah mengurus surat izin atau pengantar dari fakultas, kemudian ke diklat Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi di Surakarta guna mendapat izin melakukan penelitian.
- 2) Tahap kedua adalah penelusuran data :
 - a) Proses penelusuran data dimulai dari observasi catatan Rekam Medik Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi di Surakarta berdasarkan laporan dari catatan rekam medis di instalasi rawat inap dilakukan pengelompokan pasien dengan diagnosis demam tifoid.
 - b) Pencatatan data meliputi nomor rekam medik, usia pasien, jenis kelamin, berat badan, gejala, diagnosis, serta data laboratorium dan pengobatan yang diberikan termasuk dosis obat, macam obat, aturan pakai obat, cara pakai, dan lama pemberian.
- 3) Tahap ketiga adalah pengolahan data tentang pasien dan pola penggunaan obat. Data diolah dalam bentuk tabel untuk mendapatkan persentase jenis kelamin, umur, jenis obat yang diterima pasien berdasarkan pustaka acuan dan rata-rata lama perawatan pada pasien rawat inap penderita demam tifoid di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi.

G. Analisa Data

Metode penelitian dilakukan dengan analisis deskriptif yang meliputi:

- a. Karakteristik pasien yang meliputi nomor rekam medis, usia, jenis kelamin, jenis obat yang diberikan, karakteristik tersebut diolah menjadi bentuk data tabel persentase.
- b. Identifikasi ketidaktepatan dosis berdasarkan acuan yakni *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364/Menkes/SK/V/2006 tentang Pedoman Pengendalian Demam Tifoid dan Drug Information Handbook 18th Edition 2010* serta *Pediatric Dosage Handbook 17th Edition 2010*.

Hasil penelitian dibuat dalam bentuk % kejadian ketidaktepatan dosis dari total jumlah pasien, yaitu:

$$\% \text{ Ketidaktepatan Dosis} = \frac{\Sigma \text{rekam medik yang mengalami ketidaktepatan dosis}}{\Sigma \text{total rekam medik}} \times 100\%$$